

SKRIPSI

**PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD*
(QRIS) DEMI KEMUDAHAN TRANSAKSI WISATAWAN NUSANTARA
(Studi Kasus Pada Pedagang UMKM di Teras Malioboro 1, Yogyakarta)**



DISUSUN OLEH :

SABILLA DIAH KARTINI

NIM 519101167

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI

**PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD*
(QRIS) DEMI KEMUDAHAN TRANSAKSI WISATAWAN NUSANTARA
(Studi Kasus Pada Pedagang UMKM di Teras Malioboro 1, Yogyakarta)**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana
Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

DISUSUN OLEH:

SABILLA DIAH KARTINI

NIM 519101167

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2023

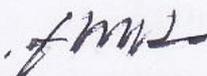
HALAMAN PENGESAHAN
PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD*
(QRIS) DEMI KEMUDAHAN TRANSAKSI WISATAWAN NUSANTARA
(Studi Kasus Pada Pedagang UMKM di Teras Malioboro 1, Yogyakarta)



OLEH
SABILLA DIAH KARTINI
NIM 519101167

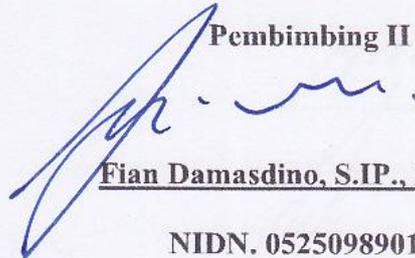
Telah disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Santosa, M.M

NIDN. 0519045901

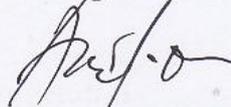
Pembimbing II


Fian Damasdino, S.IP., M.Sc

NIDN. 0525098901

Mengetahui

Ketua Pogram Studi


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NIDN/0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD*
(QRIS) DEMI KEMUDAHAN TRANSAKSI WISATAWAN NUSANTARA
(Studi Kasus Pada Pedagang UMKM di Teras Malioboro 1, Yogyakarta)

SKRIPSI

Oleh

SABILLA DIAH KARTINI

NIM 519101167

Telah dinyatakan lulus di depan tim penguji

dan dinyatakan **LULUS**

Pada tanggal: 27 Juni 2023

TIM PENGUJI

Penguji Utama : N. Jonet Sinangjoyo, S.Sos.,M.Si

NIDN. 0518117401

Penguji I : Drs. Santosa, M.M

NIDN. 0519045901

Penguji II : Fian Damasdino, SIP.,M.Sc

NIDN. 0525098901

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabilla Diah Kartini
NIM : 519101167
Jurusan : SI Pariwisata
Judu : Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Demi Kemudahan Transaksi Wisatawan Nusantara)Studi Kasus Pada Pedagang UMKM di Teras Malioboro 1, Yogyakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian dan hasil karya saya sendiri. Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 juni 2023

Yang

Sabilla



NIM. 519101167

HALAMAN MOTTO

“All you need is faith, trust and a little bit of pixie dust”

Tinkerbell – Disney

“A dream is a wish your heart makes”

Cinderella – Disney

“Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kemampuannya”

Q.S Al Baqarah : 286

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur dan rasa bangga, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Diri sendiri yang selalu bisa menguatkan diri dalam hal apapun, dan terima kasih sudah menjadi pribadi yang baik untuk diri sendiri sampai saat ini, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Mama dan Papa yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, juga mendukung melalui doa, dan memotivasi peneliti sehingga dapat lulus tepat waktu.
3. Sahabat-sahabat terkasih, Novan, Sela, Dede, Winda, Mik dan teman teman seperjuangan yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu yang telah membantu peneliti dan selalu memberikan semangat juga motivasinya serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Saudari-saudari peneliti, Yuk Empi, Yuk Iya, Aak, Cihu, Yuk Winda, Villy yang selalu ada untuk peneliti, dan tidak henti-hentinya memberi semangat untuk peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pariwisata Kelas C Angkatan 2019. Semoga kita sukses dan bahagia dengan versi terbaik kita masing-masing.
6. Pengelola Teras Malioboro 1 Yogyakarta yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu yang telah membantu peneliti selama melakukan penelitian.
7. Terima kasih buat almamaterku tercinta. STP AMPTA Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Demi Kemudahan Transaksi Wisatawan Nusantara”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya dalam bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada program studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai dikarenakan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Santosa, M.M selaku pembimbing I yang telah banyak sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Fian Damasdino, SIP.M.Sc selaku pembimbing II yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak N. Jonet Sinangjoyo, S.Sos.,M.Si selaku penguji yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam kegiatan sidang skripsi.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu dalam pemilihan judul skripsi dan membantu juga mempermudah dalam pengajuan sidang skripsi.
5. Kepada Pengelola Teras Malioboro 1, ibu Ratna yang rela membantu peneliti dalam mencari narasumber pihak bank, bapak Anton, Mba Firna dan para pedagang UMKM hingga wisatawan nusantara yang telah bersedia menjadi narasumber untuk diwawancarai. Dan untuk masyarakat yang telah meluangkan waktunya membantu peneliti dalam mengumpulkan data sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik

Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak. Tidak lupa peneliti berharap adanya kritik dan saran yang dapat membangun dapat disampaikan pembaca guna menyempurnakan penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 19 juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi.....	13
1. <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	13
2. Minat Pedagang UMKM.....	24
3. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	26
4. Pariwisata dan Wisatawan	30
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	38
B. Desain Penelitian	38
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	38
D. Teknik Cuplikan	39
E. Sumber Data.....	40
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Uji Keabsahan Data	42
H. Metode Analisis Data	43
I. Alur Penelitian.....	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian	47
a) Informasi Narasumber	47
b) Mekanisme Penggunaan QRIS	49
c) Faktor Kendala dan Manfaat Penggunaan QRIS	51
1) Manfaat Penggunaan QRIS.....	52
2) Kendala Penggunaan QRIS.....	58
C. pembahasan	70
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Data jumlah pelaku usaha di Teras Malioboro 1 Yogyakarta 2023... 8	8
Tabel 1.4 Data jumlah pelaku usaha pengguna QRIS 2023..... 8	8
Tabel 3.1 Daftar target wawancara..... 41	41
Tabel 4.2 Informasi Narasumber..... 48	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PJSP yang memperoleh persetujuan QRIS	4
Gambar 1.2 <i>Merchant</i> pengguna QRIS.....	5
Gambar 1.5 Grafik jumlah pengunjung Teras Malioboro 1 tahun 2023.....	9
Gambar 2.1 Perbedaan QRIS Statis dan Dinamis.....	19
Gambar 2.2 Merchant Presented dan Customer Present Mode.....	20
Gambar 2.3 Sebelum dan sesudah merchant menggunakan QRIS	21
Gambar 2.4 Kerangka pemikiran	37
Gambar 4.1 Gedung Teras Malioboro 1	47
Gambar 4.3 Pedagang Gusmi Accessories.....	53
Gambar 4.4 Wisatawan Asal Surabaya.....	55
Gambar 4.5 Wisatawan Asal Jakarta	56
Gambar 4.6 Pedagang Kuliner Nur Hidayanti	58
Gambar 4.7 Pedagang Siswati Collection.....	60
Gambar 4.8 Pedagang Wedang Ronde Azka	62
Gambar 4.9 Wisatawan asal Jakarta.....	64
Gambar 4.10 Wisatawan asal Magelang.....	65
Gambar 4.11 Pihak bank penyelenggara QRIS (BNI).....	67
Gambar 4.12 Cara Penggunaan QRIS.....	73

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) demi kemudahan transaksi wisatawan nusantara kepada pedagang usaha mikro kecil dan menengah yang berlokasi di Teras Malioboro 1 Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah mengenai bagaimana mekanisme penggunaan QRIS dan faktor yang menjadi kendala serta manfaat dalam penggunaan QRIS. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap pihak yang terlibat dalam penelitian ini yakni para pedagang UMKM, wisatawan serta pihak bank penyelenggara QRIS yaitu bank BNI. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan uji keabsahan data, validitasi dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QRIS memiliki pengaruh yang positif terhadap proses transaksi yang dilakukan oleh para pelaku dan pengguna. Hal ini dapat dilihat dari informasi yang didapat melalui wawancara terhadap narasumber yang menyatakan bahwa terjadi kemudahan dalam proses bertransaksi, meskipun dalam kegiatan bertransaksi ditemukan kendala seperti masalah internet dan mengenai keberadaan uang namun para narasumber tetap memberikan informasi yang baik dan positif mengenai sistem pembayaran QRIS. Para narasumber mengakui bahwa dengan adanya sistem pembayaran QRIS, tidak diperlukan lagi menyiapkan kembalian maupun takut membawa uang dengan jumlah yang besar.

Kata kunci : QRIS, UMKM, Pariwisata, Wisatawan, Transaksi

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) for the convenience of domestic tourist transactions for micro, small and medium business traders located at Teras Malioboro 1 Yogyakarta. In this research, the researcher formulates the problem regarding the mechanism for using QRIS and the factors that become obstacles and benefits in using QRIS. This research method uses a qualitative method by collecting data using interviews and observations of the parties involved in this study, namely MSME traders, tourists and the QRIS organizing bank, namely BNI bank. The collected data will be analyzed using data validity tests, validation and triangulation. The results of the study show that QRIS has a positive influence on transaction processes carried out by actors and users. This can be seen from the information obtained through interviews with informants who stated that there was ease in the transaction process, even though there were obstacles in the transaction activities such as internet problems and regarding the availability of money, the informants continued to provide good and positive information about the QRIS payment system. The sources acknowledged that with the QRIS payment system, there is no need to prepare change or be afraid to carry large amounts of cash.

Keywords: QRIS, UMKM, Tourism, Tourists, Transactions

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia usaha saat ini semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Dapat dilihat dari perkembangan dunia usaha yang semakin banyak hadir dan tumbuh dengan semakin cepat. Dalam perkembangan dunia pariwisata pun kini mulai bangkit kembali setelah pandemi berakhir dan masuk ke era *new normal*, maka dari itu di era inilah kesempatan bagi para pelaku industri pariwisata untuk memanfaatkan peluang demi meningkatkan perekonomian. Dalam siaran pers yang dilakukan oleh kementerian Koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia dinyatakan bahwa saat ini perekonomian global tengah dihadapkan pada tantangan yang disebut dengan *The Perfect Storm* atau yang bisa disebut dengan 5C yaitu *Covid-19*, *Conflict Rusia-Ukraina*, *Climate Change*, *Commodity Prices* dan *Cost of Living*. Pada perekonomian Indonesia pada Q2-2022 telah mampu tumbuh secara impresif di angka 5,44 persen. Kinerja positif juga didukung dengan tingkat inflasi yang relatif terkendali dimana pada per-Juli 2022 mencapai 4,94 persen dan nyatanya lebih baik dibandingkan negara lainnya seperti negara Jerman (7,5 persen) atau Perancis (6,1 persen). Dalam hal ini dapat diketahui bahwasanya Indonesia mampu berusaha lebih unggul dari kedua negara tersebut.

Pada era digital saat ini tentunya Indonesia harus mampu mengimbangi segala bentuk teknologi seperti media modern yang bertujuan untuk mempermudah wisatawan yang berkunjung memperoleh sebuah informasi. Tentunya teknologi digital tidak hanya dipergunakan untuk memperoleh informasi saja atau sebagai media komunikasi jarak jauh, namun juga dapat dimanfaatkan untuk ekonomi digital. Adanya teknologi digital ini dapat menjadi sumber profit utama dalam perekonomian di era digital saat ini dan perusahaan tidak hanya mengalami persaingan lokal saja melainkan dapat bersaing di tingkat regional.

Maka dari itu, perlu dibentuk strategi serta langkah-langkah sistematis seperti sosialisasi mengenai minat pedagang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menggunakan kecanggihan sistem transaksi terbaru. Di Indonesia, UMKM memiliki peranan yang cukup penting yakni sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. UMKM merupakan kegiatan usaha yang saat ini mampu memperluas lapangan kerja di Indonesia terkhususnya bagi masyarakat di segala daerah. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari aktivitas jual beli yang dimana akan terjadi kontak fisik antar penjual dan pembeli. Saat ini, ada banyak layanan yang telah disediakan oleh pemerintah atau Bank Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat untuk melakukan berbagai transaksi. Adanya teknologi tersebut, semua jenis transaksi dapat dilakukan dengan media elektronik tanpa melibatkan kontak fisik secara langsung. Era digital saat ini memaksakan manusia untuk terus menciptakan serta menemukan

hal-hal baru terkait teknologi yang memudahkan serta dapat menggantikan tugas manusia termasuk dalam transaksi keuangan.(Harahap, 2020)

Salah satu langkah kemajuan teknologi digital saat ini, pemerintah memperkenalkan alat pembayaran digital yang bernama *Response Code Indonesia Standard* (QRIS). QRIS adalah salah satu inovasi terbaru untuk menggabungkan *QR Code* dengan sumber dana yang berasal dari kartu debit para pengguna, kartu kredit serta uang elektronik yang salah satunya merupakan sumber dana simpanan atau sebagai instrument pembayaran dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS.

QRIS pertama kali diluncurkan oleh Bank Indonesia pada 17 Agustus 2019. Alasan Bank Indonesia mengeluarkan layanan sektor keuangan dan pembayaran berbasis non tunai diantara manfaatnya adalah efisiensi dan efektivitas layanan pembayaran non tunai di sektor retail yang inklusif khususnya segmen mikro, mengakselerasi berbagai program terkait keuangan inklusif dan non tunai serta mendorong kolaborasi di ekosistem pembayaran. QR Code payment dapat menjadi salah satu inisiatif Indonesia dalam menyongsong ekonomi digital karena banyak turunan transaksi digital lainnya yang dapat di kembangkan berdasarkan data transaksi *customer* dari QR Code payment tersebut. Hal tersebutlah yang mendorong Bank Indonesia untuk mencari strategi dan cara yang sesuai agar transaksi retail dapat dilakukan secara non tunai dengan cepat dan praktis antara lain dapat dilakukan menggunakan QR Code.

Adapun beberapa jenis Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran

(PJSP) Bank dan non Bank yang menyelenggarakan sistem QRIS tersebut termasuk BankHimbara. Bank Himbara adalah singkatan dari Himpunan Bank Milik Negara yang terdiri dari bank BNI, BTN, BRI, Mandiri dan Bank Syariah Indonesia atau BSI. Sedangkan penyelenggara QRIS yang non tunai meliputi Shopee Pay, Dana, Gopay dan lainnya.

PJSP yang Telah Memperoleh persetujuan QRIS			
Bank Buku 4 1. Bank Mandiri 2. BRI 3. BNI 4. BCA 5. CIMB Niaga 6. Danamon	BPD 1. BPD Bali 2. Bank DKI 3. Bank Nagari 4. Bank BJB 5. BPD Jatim	Non Bank 1. OVO 2. Gopay 3. Telkom 4. LinkAja 5. Dana 6. Paytren 7. ShopeePay 8. BluePay 9. Transaksi Artha Gemilang (Ottocash) 10. DOKU	Switching 1. Alto 2. Rintis 3. Jalin 4. Artajasa
Bank Lainnya 1. Maybank 2. Mega 3. Nobu Bank 4. Permata 5. Bank Sinarmas 6. KEB Hana 7. OCBC NISP 8. UOB	Bank Syariah 1. Bank Syariah Mandiri 2. BRI Syariah	Persetujuan Cross Border WeChat – CIMB Niaga dengan Merchant Aggregator Arash	

Gambar 1.1 PJSP yang Telah Memperoleh Persetujuan QRIS
 Sumber : Bank Indonesia, 2020

Dalam aturan pelaksanaan QRIS besaran nominal transaksi yang sebelumnya diatur sebesar Rp 5.000.000 (lima juta rupiah) lalu disesuaikan lagi menjadi Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) per transaksi. Tetapi, penerbit PJSP dapat menetapkan batas nominal kumulatif harian atau bulanan atas transaksi QRIS yang dilaksanakan oleh masing-masing pengguna QRIS tersebut. (Bank Indonesia, 2022)

Pelaksanaan penggunaan transaksi elektronik menggunakan QRIS diatur dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/PADG/2022 tanggal 25 Februari 2022 mengenai perubahan kedua atas Peraturan

Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/PADG/2019 mengenai Implementasi Standar Nasional QRIS. (Bank Indonesia, 2022)

UMKM dan QRIS memiliki keterkaitan terhadap sektor pariwisata, hal ini dikarenakan adanya hubungan yang saling membutuhkan antara UMKM terhadap pengembangan sektor pariwisata dalam sistem pembayaran transaksi. Kegiatan UMKM dapat mendukung sektor pariwisata dalam hal layanan serta produk kepada para wisatawan dan sistem pembayaran QRIS dapat dijadikan metode pembayaran karena wisatawan akan dengan aman dan mudah melakukan transaksi kepada pedagang UMKM yang menyediakan kegiatan pendukung dalam kegiatan pariwisata. Sektor pariwisata dapat menyediakan dan memberikan lebih banyak calon pembeli bagi para pedagang UMKM didaerah sekitar wisata tersebut. Sektor pariwisata juga dapat meningkatkan peluang bisnis untuk para pebisnis lokal. Oleh karena itu pengembangan sektor pariwisata, kecanggihan teknologi dan pertumbuhan UMKM saling terikat dan saling melengkapi satu sama lain. (Febrianita et al, 2022)



Gambar 1.2 Merchant Pengguna QRIS
Sumber : Bank Indonesia, 2020

Keterkaitan tersebut juga menjelaskan alasan disetiap daerah membutuhkan UMKM. Selain berguna untuk pembangkit perekonomian, UMKM juga menjadi alasan wisatawan untuk mendatangi ke daerah tersebut. Salah satunya yaitu pada Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang terkenal dengan wisata kuliner, wisata budaya, dan objek daya tarik wisatanya. DIY sangat terbantu dengan adanya peran UMKM disetiap kawasan tujuan wisata, hal ini berguna untuk memancing atau menarik para wisatawan serta untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke DIY. Dengan adanya peran UMKM tersebut, akan membantu untuk menumbuhkan rasa minat wisatawan untuk mengunjungi DIY karena UMKM DIY menyediakan produk yang memiliki ciri khas tersendiri seperti produk olahan makanan, cinderamata maupun batik sebagai simbol kenangan wisatawan terhadap daerah tersebut.

Dengan banyaknya pertumbuhan UMKM di DIY saat ini diharapkan dapat menjadi peluang para pedagang untuk meningkatkan lagi sistem pembayaran yang ada saat ini agar wisatawan yang datang tidak merasa khawatir jika uang tunai yang disediakan tidak cukup untuk membeli produk atau layanan jasa UMKM. Terhususnya di Teras Malioboro 1.

Salah satu organisasi yang melakukan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu pada Dinas dan Badan Daerah adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Layanan Bisnis UMKM atau yang bisa disingkat menjadi UPTD Balai Layanan Bisnis UMKM. UPTD Pusat Layanan Bisnis UMKM pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil

Menengah DIY dibentuk untuk menjalankan sebagian kegiatan teknis operasional dari sub urusan pemberdayaan UMKM dan pengembangan UMKM pada urusan pemerintah bidang koperasi, usaha kecil, dan menengah. Adapun kebijakan yang sudah dikeluarkan untuk tujuan Pemberdayaan UMKM dan Pengembangan UMKM antara lain Peraturan Wali Kota Yogyakarta No.37 Tahun 2010 tentang Penataan Pedagang Kaki Lima Kawasan Khusus Malioboro-A. Yani dan Peraturan Wali Kota Yogyakarta No.8 Tahun 2012 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan, Fungsi dan Rincian Tugas Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Kawasan Malioboro pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta. Peraturan Daerah DIY No.5 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2039 pasal 68 yang menyebutkan bahwa Kawasan Kraton-Malioboro dan sekitarnya sebagai Kawasan Wisata Budaya, Wisata Pendidikan, Wisata Belanja, Kampung Wisata dan Kuliner.(Kurniawan, 2022)

Sebagai upaya dalam memberdayakan dan mengembangkan UMKM pada aspek dan bidang tersebut, Pemerintah DIY terus mengembangkan asetnya untuk bisa menjadi tempat berjualan dan promosi yang lebih modern dan profesional bagi para pelaku UMKM di Teras Malioboro 1 Yogyakarta dan dalam hal ini, UPTD juga berperan untuk melakukan transformasi digital dengan sistem pembayaran *cashless* atau dengan menggunakan sistem pembayaran QRIS. Peneliti akan meneliti di kawasan Malioboro tepatnya di Teras Malioboro 1 yang perannya sebagai wadah

para pelaku UMKM maka peneliti akan melampirkan data jumlah pelaku usaha di Teras Malioboro 1 Yogyakarta. Berikut adalah para pelaku usaha yang ada di Teras Malioboro 1:

Tabel 1.3 Data Jumlah Pelaku Usaha di Teras Malioboro 1 Yogyakarta Per Mei 2023.

No	Nama Paguyuban	Jumlah
1	Permaini	431
2	PPKLY	83
3	Mataram	19
4	Perwakilan	4
5	Padma	23
6	Handayani	60
7	Sosrokusumo	11
8	Senopati	37
9	Titik nol	70
10	PPMS	32
11	Papela	118
	Total	888

Sumber : UPTD Balai Layanan Bisnis UMKM, 2023

Tabel 1.4 Data Jumlah Pelaku Usaha (*user*) QRIS di Teras Malioboro Per Mei 2023.

No	Nama Paguyuban	Jumlah
1	Permaini	312
2	PPKLY	53
3	Mataram	13
4	Perwakilan	2
5	Padma	12
6	Handayani	47
7	Sosrokusumo	4
8	Senopati	23
9	Titik nol	16
10	PPMS	3
11	Papela	55
	Total	540

Sumber : UPTD Balai Layanan Bisnis UMKM,2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 348 *non-user* berpotensi untuk diteliti mengenai alasan belum menggunakan QRIS melalui pelaku usaha yang telah menggunakan QRIS.

Penelitian ini akan mewawancarai para wisatawan pengguna QRIS khususnya wisatawan yang bertransaksi pada UMKM Teras Malioboro 1. Kunjungan wisatawan di daerah tujuan wisata Teras Malioboro 1 DIY tahun 2023 adalah sebesar 607.971. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.



Gambar 1.5 Grafik Jumlah Pengunjung Teras Malioboro 1 tahun 2023

Sumber : <https://terasmalioboro.jogjaprovo.go.id/data-pengunjung/>

Berdasarkan hasil dari informasi di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme, kendala serta manfaat QRIS bagi para pelaku UMKM dan bagi wisatawan yang menggunakan sistem pembayaran digital. Penelitian ini juga bertujuan untuk membujuk para pelaku UMKM untuk segera menambah metode sistem pembayaran di tempatnya. Hal ini dilakukan guna untuk mendorong dan meningkatkan omset penjualan para pelaku UMKM di Teras Malioboro 1. Apabila pelaku UMKM tidak bisa beradaptasi dengan era transaksi elektronik maka, akan berdampak pada omset penjualannya. Kemajuan teknologi saat ini harus segera diimbangi dengan keadaan lapangan yang dapat kita ketahui dari banyaknya pengguna *smartphone* saat ini yang menjadikan segala pelaku usaha harus ikut berkontribusi dalam perkembangan sistem pembayaran transaksi. Dengan

adanya dompet digital maka pelaku UMKM maupun wisatawan tidak akan mengalami kendala jika uang tunai telah habis dan pedagang tidak perlu menyiapkan dan mencari uang kembalian untuk pembeli.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka dari itu peneliti mengambil judul **“PENGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* (QRIS) DEMI KEMUDAHAN TRANSAKSI WISATWAN NUSANTARA (Studi Kasus Pada Pedagang UMKM di Teras Malioboro 1, Yogyakarta)”**

B. Fokus Masalah

Penggunaan QRIS masih menjadi hal yang tabuh bagi beberapa konsumen. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai cara bertransaksi menggunakan alat digital. Efek dari pandemi juga menjadikan konsumen tidak aktif dalam aktivitas pembayaran secara langsung dan lebih memilih untuk berbelanja secara *online* saja. Namun bagi beberapa kalangan konsumen yang sering turun ke lapangan mereka akan cenderung lebih tau mengenai sistem pembayaran digital ini karena sistem pembayaran ini telah diwajibkan oleh pihak Bank Indonesia bagi penyedia layanan pembayaran non tunai untuk menggunakan QRIS tidak terkecuali yang sudah beredar saat ini.(Kominfo,2021).

Berdasarkan uraian diatas dan untuk menghindari meluasnya topik pembahasan yang diangkat, maka peneliti memfokuskan pada

1. Bagaimana mekanisme penggunaan QRIS terhadap pedagang UMKM untuk sistem transaksi para wisatawan nusantara?

2. Faktor apakah yang menjadi kendala serta manfaat terhadap penggunaan QRIS pada pedagang UMKM Teras Malioboro 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme penggunaan QRIS terhadap pedagang UMKM untuk sistem transaksi wisatawan nusantara?
2. Untuk mengetahui faktor apakah yang menjadi kendala serta manfaat terhadap penggunaan QRIS pada pedagang UMKM Teras Malioboro 1?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan lebih khusus bagi ilmu pariwisata dan kawasan pengembangan khususnya perpustakaan dan untuk menambah wawasan pengetahuan ilmu pariwisata dalam peningkatan transaksi menggunakan pembayaran digital.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Pemerintah atau Bank Indonesia

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan bank Indonesia untuk

lebih mengembangkan teknologi yang lebih baik lagi serta dapat mengedukasi para pengguna pembayaran digital terutama pelaku usaha UMKM.

b) Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Sebagai sumber informasi dan sebagai referensi perpustakaan sehingga diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan atau sumber bagi para mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta apabila melakukan penelitian yang sejenis.

c) Bagi penulis

Sebagai syarat tugas akhir dan sarana pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis dan juga bahan untuk menyampaikan sebuah ide atau pemikiran yang perlu disampaikan, berdasarkan pada proses pembelajaran yang telah peneliti tempuh di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.